

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) TERHADAP MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V  
SDN 13 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Starta 1 (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**DANTIA ARUM ENDAH PRIBADI**

**NIM: 20591040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

**Hal:** Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Dantia Arum Endah Pribadi: 20591040** mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 13 REJANG LEBONG"**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

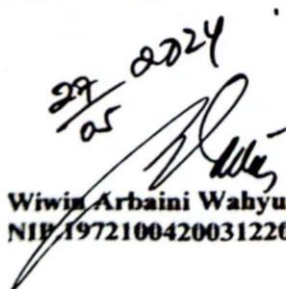
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup,


2024

Mengetahui

**Pembimbing I**

  
**Wiwin Arbaini Wahyuningsih M.Pd**  
**NIP.197210042003122003**

**Pembimbing II**

  
**Muksal Mina Putra M.Pd**  
**NIP.198704032018011001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dantia Arum Endah Pribadi

NIM : 20591040

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong”**, belum pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 10 Juni 2024



Dantia Arum Endah Pribadi  
20591040





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1076/In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2024**

Nama : **Dantia Arum Endah Pribadi**  
Nim : **20591040**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE)  
Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13  
Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

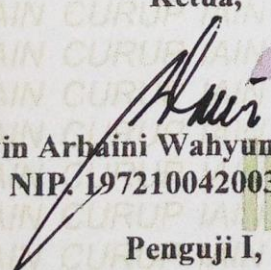
Hari/Tanggal : **Kamis, 27 Juni 2024**  
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

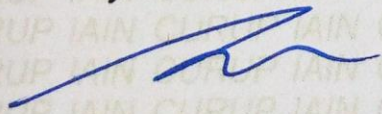
Sekretaris,

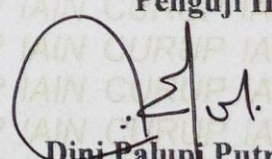
  
**Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 197210042003122003

  
**Muksal Mina Putra, M.Pd**  
NIP. 198704032018011001

Penguji I,

Penguji II,

  
**Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 196508261999031001

  
**Dini Palupi Putri, M.Pd**  
NIP. 198810192015032009

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. Sutarjo, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'aalamin, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kemudahan dan kesempatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M.E.I. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan Selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Wiwin Arbaini W. M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
7. Kepala Sekolah SDN 13 Rejang Lebong Ibu Darmawati, S.Pd dan bapak /ibu guru serta siswa kelas V yang telah mengizinkan dan membantu melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 30 Mei 2024

Penulis,

**Dantia Arum Endah Pribadi**

**NIM 20591040**

## **MOTTO**

“Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu inginkan”

**-Dantia Arum Endah Pribadi-**

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri,

Tetaplah Bahagia karena kebahagiaanmu dan

kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

**-Helen Keller-**

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku

tidak akan pernah menjadi takdirku, dan

apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan.

**-Umar bin Khattab-**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas nikmat dan karunia-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta meberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan segala hormat dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kepada orang tuaku, Ibuku tercinta almh. ibu Salami yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti. Dan kepada Bapak terhebatku bapak Sarno orang selalu menjadi penyemangatku, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih untuk semuanya, berkat doa dan dukungan bapak aku bisa sampai dititik ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga bapak dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
2. Kepada saudara kandung terkasih yaitu Mas Harsono, Mbak Minarni, Mbak Suratni yang senantiasa mendukung, memberi perhatian dan selalu siap memberikan bantuan baik secara finansial dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada kakak Ipar yaitu Mas Susilo, Kak Rosi dan Mbak Sulliya yang selalu memberikan semangat.
3. Kepada keponakan tersayang yaitu Nahda, Azkiya, Arsyah, Laviza, Camilla yang selalu menghibur lewat tingkah mereka yang lucu dan selalu memberikan semangat
4. Dosen sekaligus orang tua kedua saya di kampus Ibu Wiwin Arbaini W., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku dosen



pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan yang terbaik bagi mahasiswanya. Terima kasih telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya disela kesibukan mereka.

5. Sahabat seperjuangan Assavina, Elfa, Esin dan Yuli yang selalu berbagi rasa suka, duka selalu bersama dalam setiap perjuangan yang kita lewati bersama terimakasih atas kenangan manis selama ini. Terima kasih telah selalu ada di balik layar, selalu bersedia direpotkan dalam setiap perjuangan pembuatan skripsi ini. Sukses selalu untuk kalian semua.
6. Teman sepembimbing yang telah berjuang bersama dari awal pembuatan skripsi ini Ayunita Rahma yang selalau mengingatkan, berdiskusi bersama serta selalu bersedia direpotkan dalam pembuatan skripsi ini dan segenap rekan KKN dan PPL yang tidak bisa disebut satu-persatu terima kasih atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
7. Terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri, Dantia Arum Endah Pribadi yang telah berjuang, berproses dan kuat sejauh ini, sabar menghadapi kenyataan, mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang dihadapi, perjalanan masih panjang semoga saya senantiasa kuat dan semoga mampu menebarkan hal-hal positif serta bermanfaat bagi sekitar.

## ABSTRAK

DANTIA ARUM ENDAH PRIBADI, NIM 20591040 “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, siswa ribut dan mengganggu teman lainnya serta strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui kemampuan minat belajar matematika awal dan akhir antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong; 2) Mengetahui penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian kuasi eksperimen *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong dengan sampel 45 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi, serta teknik analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat belajar awal siswa kelas V A selaku kelas eksperimen diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* adalah 61,05, dan V B selaku kelas kontrol diperoleh hasil nilai rata-rata *Pretest* adalah 63,61, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. 2) Berdasarkan pengujian hipotesis *paired sampel test* diketahui nilai Sig.( 2-tailed) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara minat belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange* (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

**Kata kunci : Minat Belajar Matematika, Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE)**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Uji Coba Instrumen .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data .....	56
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	62
3. Uji Hipotesis .....	65
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	36
Tabel 3.2 Rubik Penskoran Angket Minat Belajar. ....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket .....	41
Tabel 3.4 Uji Validitas .....	43
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas .....	45
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Di SDN 13 Rejang Lebong .....	51
Tabel 4.2 Keadaan Siswa .....	53
Tabel 4.3 Daftar Sarana Dan Prasarana .....	54
Tabel 4.4 Data Pengisian Angket Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Angket Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.6 Data Pengisian Angket Kelas Kontrol .....	60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Angket Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.9 Uji Homogenitas .....	64
Tabel 4.10 Uji Independen T-Test .....	65
Tabel 4.11 Uji Paired Test .....	67
Tabel 4.12 Uji Statistik Deskriptif .....	68
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	69



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
Bagan 3.1 Variabel Bebas Dan Variabel Terikat .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	85
Lampiran 2 .....	86
Lampiran 3 .....	87
Lampiran 4 .....	88
Lampiran 5 .....	89
Lampiran 6 .....	90
Lampiran 7 .....	91
Lampiran 8 .....	92
Lampiran 9 .....	94
Lampiran 10 .....	99
Lampiran 11 .....	100
Lampiran 12 .....	102
Lampiran 13 .....	109
Lampiran 14.....	115
Lampiran 15.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses kegiatan pembelajaran peserta didik baik formal, informal dan non formal.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu paket yang tak terpisahkan, pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Belajar adalah suatu kebutuhan hidup yang mengupayakan diri sendiri, karena sejak lahir manusia memiliki dorongan untuk melangsungkan hidup, menuju suatu tujuan tertentu<sup>2</sup>. Menurut Shah, “belajar adalah usaha yang satu melakukannya agar yang lain belajar.” Bisa dibayangkan belajar terjadi melalui interaksi untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik maka perlu konsep pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu pendidikan dan pembelajaran sangat berhubungan dan penting didapatkan oleh semua peserta didik demi majunya pendidikan.

Matematika yang kita kenal selama ini merupakan suatu pembelajaran dasar yang wajib untuk setiap orang pelajari. Matematika merupakan ilmu dasar dari semua mata pelajaran yang ada, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Jika mengingat perjalanan pendidikan selama ini pembelajaran matematika tentu setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA pasti memiliki mata pelajaran matematika. Akan tetapi sejauh ini mata pelajaran matematika sangat dihindari kebanyakan peserta didik, mereka beranggapan

---

<sup>2</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2014), hlm 1.

bahwa mata pelajaran matematika itu ialah mata pelajaran yang sulit, sulit untuk dipahami dan sulit untuk dipecahkan.<sup>3</sup> Dalam segi pendidikan maka penting memiliki guru yang berkualitas dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Seorang peserta didik akan menentukan masa depan bangsa, karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektifitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Susanto menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya minat belajar matematika siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan strategi pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher center*) dan siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>4</sup>

Slameto mengemukakan bahwa minat belajar dapat diukur dari empat indikator yaitu perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan pada pelajaran, dan keterlibatan siswa.<sup>5</sup> Minat adalah perasaan tertarik atau menyukai suatu kegiatan atau objek tertentu tanpa ada yang meminta atau dipaksa. Minat adalah

---

<sup>3</sup> Anisa utami ramadayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat dan hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu*, (Skripsi, Bengkulu : FKIP, 2020), hlm 2-3

<sup>4</sup> Siti Hidayatus Sholehah dan Diana Endah Handayani, "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang," *Mimbar Ilmu*, Vol 23, No. 3 (21 Desember 2018), <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>.

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah dan A Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikna Manajemen Perkantoran* Vol 1 (Agustus 2016): hlm 130.



penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, hal ini merupakan suatu hal dimana seseorang menyukai suatu objek yang dapat dilihatnya tanpa adanya paksaan dan menimbulkan rasa ketertarikan yang lebih tinggi agar dapat mengetahui lebih banyak tentang objek tersebut<sup>6</sup>. Menurut Alexander, minat adalah perasaan yang muncul secara spontan yang menimbulkan rasa ingin tahu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.<sup>7</sup> Jika siswa tertarik akan mata pelajaran matematika maka itu akan menarik perhatian ia untuk lebih mendalami apa itu matematika, lalu ia akan termotivasi untuk tetap bisa memecahkan masalah.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik diperlukannya suatu proses pendekatan atau peningkatan strategi pembelajara. Strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajar untuk menyampaikan materi pembelajaran , sehingga memudahkan pembelajar mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>8</sup> Strategi pembelajaran dapat dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran namun dalam kenyataan masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu strategi saja, misalnya strategi pembelajaran konvensional. Padahal dalam setiap pembelajaran dibutuhkan suatu inovasi strategi

---

<sup>6</sup> Dinil Abrar Suthani, "Hubungan Metode Mengajar Dengan Minat Belajar di Mts Aisyiyah Ujung Belakang Olo Padang," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 3, no 2(Desember 2017): hlm 166.

<sup>7</sup> Nurhasanah dan Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," hlm 130.

<sup>8</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, cetakan keempat (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm 77.

pembelajaran agar setiap pokok bahasan dibahas secara menarik dan tidak membosankan terutama pada pembelajaran matematika.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa di SDN 13 Rejang Lebong minat belajar matematika siswa kelas V masih sangatlah rendah, siswa-siswi kurang berminat dalam belajar matematika karena kurangnya partisipasi siswa dalam kelas, kurangnya usaha siswa untuk menguasai materi yang belum dimengerti, siswa kurang percaya diri untuk mengerjakan latihan soal sendiri dan kurangnya kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman yang lebih banyak karena guru hanya menerapkan pembelajaran secara konvensional.<sup>10</sup> Proses belajar mengajar dengan guru yang bersifat *Teacher Center* membuat siswa menjadi tidak tertarik apa yang dijelaskan oleh guru mereka yang membuat mereka jadi sibuk sendiri dan bahkan ada yang mengobrol bersama teman sebangku mereka, aktifitas siswa dalam proses pembelajaran kurang begitu aktif, dikarenakan kurangnya kegiatan belajar seperti diskusi kelompok, praktek maju menjelaskan materi kedepan sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi kurang menarik.

Untuk dapat mengatasi hal tersebut seorang guru diminta untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik terhadap penyampaian materi serta konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan strategi pembelajaran maka guru

---

<sup>9</sup> Ni Kd Ayu Mertini dan I Kd Suartama, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (Rte) Berbantuan Media Questions Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd," t.t.

<sup>10</sup> Obesrvasi Awal, SDN 13 Rejang Lebong, diruang kelas VA pada tanggal 26 sepetember 2023

diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi dan memberikan pengalaman yang bermakna serta mendorong siswa untuk lebih aktif.

Salah satu strategi yang cukup baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa adalah strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, karena didalam strategi ini peserta didik akan mengemukakan pemikirannya, saling tukar pendapat, saling berkerja sama jika teman dalam kelompoknya mengalami kesulitan sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran matematika.

Isjoni menjelaskan *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 siswa dan melakukan perputaran, setiap putaran guru memberi soal dan tingkat kesulitan soal yang berbeda-beda bagi tiap-tiap putaran kelompok tersebut sehingga diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajarkan.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dimulai dengan membuat kelompok trio yang diarahkan oleh guru yaitu dilanjutkan dengan memulai diskusi tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman kelompok. Kelebihan-kelebihan dari strategi ini adalah dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar baik secara mental, fisik, maupun sosial. Secara mental, Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam

---

<sup>11</sup> Isjoni, Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok, cet 7 (bandung: Alfabeta, 2013), hlm 59.

menjawab dan mengemukakan pendapat serta siswa mampu menghargai pendapat pendapat orang lain saat melakukan trio. Secara fisik, siswa melakukan gerakan berpindah dari kelompok asal ke kelompok lain dan ketika berputar akan menarik perhatian peserta didik. Secara sosial, siswa dapat berinteraksi baik dengan teman sekelasnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti, tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut maka masalah yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika
2. Siswa ada yang ribut dan mengganggu teman lainnya.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pengaruh strategi *rotating trio exchange*. Materi yang difokuskan pada

---

<sup>12</sup> Sri Ekawati, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Topik Persamaan Dasar Akutansi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (19 Maret 2018): hlm 17, <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.663>.

penelitian ini adalah bangun ruang sub materi jaring-jaring bangun ruang (kubus dan balok) pada pembelajaran Matematika, dan penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDN 13 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan minat belajar matematika awal dan akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong?
2. Apakah penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan minat belajar matematika awal dan akhir antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong.



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat dan pandangan penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SD.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yang berdampak pada minat belajar matematika siswa.

#### b. Bagi Siswa

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa bertambah. Membuat pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan.

#### c. Bagi Guru

Menambah referensi strategi pembelajaran yang akan bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya sehingga minat belajar siswa bertambah.

#### d. Bagi Sekolah

Menambah referensi strategi pembelajaran sehingga menjadi sekolah yang berkualitas nantinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat Belajar**

###### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah rasa kesukaan dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang memberitahunya, minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Ketertarikan dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada yang lain, juga dapat dimanipulasi melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa dapat memiliki minat pada mata pelajaran tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada mata pelajaran tersebut.<sup>1</sup>

Menurut Muhibbin Syah, minat berarti kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Winkel, minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa ada rasa ketertarikan yang lebih pada bidang tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm 180.

<sup>2</sup> Nurul Aisyanah dan Zunaida Kurniasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Strategi Alat Peraga Puzzle Dadu Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika", Vol 3, no. 1 (2017): hlm 34.

Menurut Djamarah menyatakan bahwa minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu dari pada yang lainnya.<sup>3</sup>

Belajar merupakan aktivitas dalam proses pendidikan dan memiliki unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dalam program pendidikan.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu tahapan atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk merubah tingkah laku, sikap, keterampilan, dan potensi-potensi positif sebagai bentuk materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu jalan dalam menempuh sebuah wawasan baru berupa pengetahuan yang akan mengupgrade diri serta memperbaiki minat belajar siswa.<sup>5</sup>

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>6</sup>

Suparman mendefinisikan minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah

---

<sup>3</sup> Olenggius Jiran Dores, Fatkhan Amirul Huda, dan Rusita Riana, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019," *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1, no. 1 (9 Mei 2019): hlm 2, <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>.

<sup>4</sup> Tatong Heri, Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa, jurnal managements system rausyan fikr, vol. 15, no 1 maret 2019, hlm 62

<sup>5</sup> Ahdar djamaludin dan wardana, belajar dan pembelajaran, (sulawesi selatan: CV kaaffah learning center, 2019), hlm 6

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rumi Aksara, 2012), hlm 121.

informasi dalam belajar. Sementara itu Menurut James dalam Manee et al mengungkapkan jika minat belajar mengacu pada cara belajar yang paling efisien dan efektif dari seseorang baik dalam segi penerimaan, proses, menyimpan memori dan mengingatnya kembali.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa tertarik seseorang pada suatu pembelajaran atau hasil dari proses.

#### **b. Minat Belajar Matematika**

Minat belajar matematika adalah kecenderungan siswa terhadap pelajaran matematika yang menyebabkan timbulnya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan semuanya dilakukan dengan perasaan senang tanpa paksaan. Minat belajar matematika merupakan suatu aspek psikologis siswa yang terungkap melalui beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi kegiatan memperhatikan, mencari pengetahuan dan pengalaman terhadap matematika, yang ditunjukkan melalui keantusiasan, keaktifan, ketekunan dan partisipasi siswa dalam belajar matematika. Siswa yang berminat terhadap pelajaran matematika akan selalu terdorong untuk rajin belajar, dengan membaca buku

---

<sup>7</sup> Akrim, *Strategi peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Ilmu, 2021), hlm 25.

matematika, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan soal-soal latihan atau selalu bertanya untuk lebih memahami materi yang diberikan.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika adalah suatu tindakan yang ditunjukkan siswa terhadap pelajaran matematika untuk melakukan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan semuanya dilakukan dengan perasaan senang tanpa paksaan.

### **c. Fungsi Minat Belajar**

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
2. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman

---

<sup>8</sup> Siti Kholilah, " Pengaruh Model Kooperatif Tipe rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa". (Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm 17-18



mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.<sup>9</sup>

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat dipengaruhi dari dua faktor yang meliputi faktor eksternal dan internal. Yang termasuk faktor internal ialah faktor jasmani, faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Dimana semua faktor yang dijelaskan sangat berpengaruh untuk menarik minat peserta didik untuk mengikuti suatu proses pembelajaran. Ada juga faktor yang mempengaruhi peserta didik ialah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik Faktor ini merupakan faktor yang memperhatikan perasaan tertarik, perasaan perhatian, perasaan senang, harapan, dan motivasi.
  - a) Perasaan tertarik ialah perasaan dimana siswa memiliki rasa suka terhadap suatu objek ini merupakan sikap yang positif terhadap rasa ingin belajar atau kegiatan lainnya tanpa adanya keterpaksaan yang dirasakan oleh peserta didik.
  - b) Perasaan perhatian maksudnya ialah rasa dimana peserta didik lebih menunjukkan keaktifan mereka terhadap mata pelajaran yang

---

<sup>9</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (29 November 2017): hlm 88-89, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

mereka minati atau perhatian yang mengambil konsentrasi siswa untuk lebih dapat memahami pembelajaran yang merak pelajari.

- c) Perasaan senang adalah suatu fungsi jiwa untuk mempertimbangkan dan mengukur rasa senang atau pernyataan jiwa yang objektif. Peserta didik memiliki rasa senang jika pembelajaran tersebut menarik dan ini merupakan suatu cara dalam menarik minat siswa belajar, siswa yang senang terhadap suatu pelajaran maka anak berpengaruh juga terhadap minat belajar mereka.
- d) Harapan adalah suatu yang ingin dicapai oleh peserta didik berupa nilai yang bagus. Karena harapan untuk siswa dalam mendapatkan nilai yang bagus berdampak pada minat belajar siswa.
- e) Motivasi adalah dimana jika siswa memiliki keinginan atau dorongan untuk belajar agar dapat mencapai tujuan yang mereka harapkan. Motivasi juga sebagai penggerak dari pola tingkah laku peserta didik agar dapat mencapai kebutuhan tertentu yang mereka inginkan.

## 2. Faktor Ekstrinsik

- a) Faktor keluarga yang mana dilihat dari bagaimana orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.
- b) Faktor sekolah ada pada cara guru menggunakan metode mengajar, kurikulum, perhatian guru terhadap peserta didik, interaksi antara

peserta didik dengan peserta didik, disiplinya peserta didik, alat pelajaran, model pembelajaran, dan standar penilaian sekolah

#### e. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah dalam buku Muhibbin Syah “indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian”.<sup>10</sup>

Indikator minat belajar siswa menurut suhartini yang dikutip oleh Donni Juni Priansa dalam bukunya *Kinerja dan Profesionalisme Guru* terdiri dari:

1. Keinginan untuk mengetahui/ memiliki sesuatu.
2. Obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi.
3. Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan/rasa senang terhadap obyek atau kegiatan tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Slameto minat seseorang terhadap sesuatu diekpresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 148-154.

<sup>11</sup> Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm 282.

untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Slameto terdiri dari: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

1. Perasaan senang. Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut dikelas dan hadir saat pelajaran.
2. Keterlibatan siswa. Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. keaktifan siswa dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berbagi argument.
3. Ketertarikan. Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran,

tidak menunda tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu.

4. Perhatian siswa. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.<sup>12</sup>

Minat belajar memerlukan indikator sebagai alat ukur dalam penelitian. Indikator minat belajar matematika adalah (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika, (3) memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa itu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, karena minat berkaitan dengan perasaan senang. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu tersebut.

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm 180-181.

<sup>13</sup> Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>

## 2. Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan pembelajaran yang paling umum atau paling penting yang harus ada dalam pendidikan. Menurut Ruseffendi matematika adalah cara manusia bertindak untuk berpikir. Matematika merupakan bidang studi yang selalu ada pada jenjang pendidikan. Karena belajar matematika merupakan cara yang paling umum untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan belajar matematika, kita akan mampu berpikir kritis, kreatif dan aktif. Matematika mengandung simbol-simbol abstrak, oleh karena itu kita harus memahami konsep-konsep dasar matematika agar dapat memahami simbol-simbol dalam matematika.<sup>14</sup>

Menurut Bruner dalam Wandini, belajar matematika adalah mempelajari konsep dan struktur yang terdapat dalam materi Matematika adalah mempelajari dan mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika. Pembelajaran matematika harus dimulai dengan pengenalan masalah yang diadaptasi secara lokal.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang terbilang sulit dan ada di setiap jenjang pendidikan, peran guru dalam pembelajaran di

---

<sup>14</sup> Sufri Mashuri, *Media pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 10.

<sup>15</sup> Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD* (Medan: CV Widya Puspita, 2019), hlm 6.

kelas harus lah mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika SD**

Secara umum tujuan matematika, di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Menurut Depdiknas dalam Susanto menuliskan secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Memahami prinsip-prinsip matematika, menjelaskan hubungan antara konsep, dan menerapkan konsep atau metode.
2. Menggunakan logika untuk mengenali pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika dan memecahkan masalah yang mencakup kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
3. Berkomunikasi dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan situasi atau masalah, serta memiliki penghargaan terhadap penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memiliki apresiasi terhadap penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>16</sup> Rini Sulastri, "Jurnal Didaktika Matematika" 3, no. 1 (2016): hlm 47-48.

### c. Pentingnya Pembelajaran Matematika

Pentingnya Pembelajaran Matematika Ada banyak alasan perlunya siswa belajar matematika. Cornelius mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan:

1. Sarana berfikir yang jelas dan logis
2. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya

Perlunya diajarkan kepada siswa materi pembelajaran matematika menurut Cockroft, antara lain karena:

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara
5. Meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan, dan
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 204



### 3. Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE)

#### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan pembelajar mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pembelajaran dan siswa, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Kozma dalam Gafur menjelaskan, bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu.<sup>18</sup>

Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

---

<sup>18</sup> Siregar dan Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm 76.

<sup>19</sup> Ibid..., hlm 77

## b. *Rotating Trio Exchange* (RTE)

### 1. Defenisi *Rotating Trio Exchange*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman adalah sebuah cara mendalam bagi siswa untuk berdiskusi mengenai berbagai masalah dengan beberapa teman kelasnya. Dalam *Rotating Trio Exchange* siswa dapat saling bekerjasama dan saling mendukung, selain itu juga dapat mengembangkan social skill siswa.<sup>20</sup>

Hubungan yang baik dengan teman sekelas penting dalam perkembangan siswa di kelas, namun terkadang siswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan semua siswa dalam kelompok yang berbeda-beda. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik dengan anggota kelompoknya, anggota kelompok lain ataupun dengan guru. Pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dirancang untuk menjadikan siswa aktif dari awal pembelajaran dimana siswa dapat bekerjasama dan saling membantu untuk membangun perhatian dan memunculkan keingintahuan mereka serta merangsang siswa untuk berpikir.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Andi Sulistio dan Dr Nik Haryanti, *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING MODEL)* (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2022), hlm 62.

<sup>21</sup> Nor Fajariyatul Hasanah, Mohammad Edy Nurtaman, dan Umi Hanik, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep," *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 2 (29 April 2019): hlm 114, <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.

Isjoni menjelaskan *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 siswa dan melakukan perputaran, setiap putaran guru memberi soal dan tingkat kesulitan soal yang berbeda-beda bagi tiap-tiap putaran kelompok tersebut sehingga diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajarkan.<sup>22</sup>

Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan strategi pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi siswa menjadi aktif pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, partisipasi aktif siswa menjadi tempat bagi siswa untuk saling mengembangkan kemampuan dan saling memberikan pendapat untuk memperoleh kepastian jawaban dari anggota kelompok.<sup>23</sup>

Ciri dari strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE) ini adalah terdiri atas 3 orang. *Rotating* (perputaran dalam kelompok), *Trio* (terdiri atas 3 orang), dan *Exchange* (adanya pergantian kelompok). Masing-masing kelompok diberi nomor 0, 1, dan 2. Siswa yang mendapatkan nomor 1 berpindah searah jarum jam, dan siswa yang mendapatkan nomor 2 berpindah berlawanan arah jarum jam, sedangkan siswa yang mendapatkan nomor 0 tetap berada ditempat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, hlm 59.

<sup>23</sup> Mertini dan Suartama, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (Rte) Berbantuan Media Questions Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd," hlm 4.

<sup>24</sup> Lailatul Husna, Indayana Febriani Tanjung, dan Eka Khairani Hasibuan, "Pengaruh Strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa," *Bioeduca* :

Ni Kd. Ayu Mertini, dkk mengatakan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* berbantuan media *questions box* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Rotating Trio Exchange* adalah strategi pembelajaran yang terdiri dari tiga orang siswa tiap kelompok dan diberikan kesempatan berdiskusi menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang telah diajarkan dengan mudah karena bantuan, dukungan dan kerjasama dari anggota kelompoknya.

## **2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Rotating Trio Exchange***

Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Susunlah beragam pertanyaan yang dapat membantu siswa memulai diskusi tentang isi materi pelajaran
- b) Bagilah siswa menjadi kelompok yang terdiri dari tiga orang. Aturlah trio tersebut dalam ruang kelas agar masing-masing dapat melihat dengan jelas trio lainnya, disebelah kanan atau kiri mereka. Susunan terbaik adalah membentuk lingkaran.

---

*Journal of Biology Education* 4, no. 1 (31 Maret 2022): hlm 3, <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v4i1.9956>.

<sup>25</sup> Mertini dan Suartama, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*....., hlm 1

- c) Berikan setiap trio pertanyaan pembuka (pertanyaan yang sama untuk tiap trio) untuk dibahas. Pilihlah pertanyaan yang paling mudah untuk memulai pertukaran trio. Sarankan bahwa setiap orang dalam kelompok bergiliran untuk menjawab pertanyaan.
- d) Setelah periode diskusi mintalah trio untuk menentukan nomor 0, 1, atau 2 kepada setiap anggotanya. Arahkan peserta dengan nomor 1 untuk bertukar dengan satu trio searah jarum jam dan peserta dengan nomor 2 berlawanan jarum jam. Minta peserta dengan nomor 0 untuk tetap duduk. Mereka akan menjadi anggota tetap untuk sebuah trio. Biarkan mereka mengangkat tinggi tangannya sehingga para peserta yang telah bertukar dapat menemukan mereka. Pertukaran tersebut akan menghasilkan trio baru.
- e) Mulailah setiap pertukaran dengan pertanyaan baru. Tambah tingkat kesulitan atau sensitivitas pertanyaan yang dibuat.
- f) Pertukaran kepada trio-trio dapat dilakukan sebanyak soal yang telah dibuat dan selama masih ada waktu. Gunakan proses rotasi yang sama.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*, cet-14 (Bandung: Penerbit Nuansa, 2018), hlm 103.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

#### a) Kelebihan *Rotating Trio Exchange*

- 1) Mendorong peserta didik untuk aktif berpikir.
- 2) Perbedaan pendapat antar peserta didik dapat diarahkan pada suatu diskusi kecil.
- 3) Pertukaran anggota kelompok, ketika berputar dapat menarik perhatian peserta didik.
- 4) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas sehingga pendidik dapat menjelaskan kembali.
- 6) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange* dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik, maupun sosial. Secara mental, siswa menghargai pendapat pendapat orang lain saat melakukan trio. Secara fisik, siswa melakukan gerakan berpindah dari kelompok asal kelompok lain. Secara sosial, siswa dapat berinteraksi baik dengan teman sekelasnya. Selain itu, dapat membawa kearah menjawab pertanyaan dan berdebat saat berdiskusi. Berdebat dimaksud adalah beragumen sesuai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b). Kekurangan *Rotating Trio Exchange*

Kekurangan *Rotating Trio Exchange* adalah siswa yang memiliki kemampuan kurang baik akan merasa minder jika kesulitan dalam memahami pertanyaan yang didiskusikan, akan terbuang waktu sia – sia apabila dalam kelompok orang nya kurang aktif, serta membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk proses pembelajaran.<sup>27</sup>

## B. Kajian Penelitian Relevan

1. Nor Fajariyatul Hasanah (2019) dengan judul penelitian “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Pinggir Papas 1 Sumenep*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Quasi Experiment Design jenis Nonequivalent Control Group Design*, yang dilaksanakan di kelas V SDN Pinggir Papas 1 Sumenep, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* sebesar 83,25% dengan kategori tinggi. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan Metode RTE. Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian yang di lakukan Nor adalah untuk mengetahui hasil belajar dan minat belajar sedangkan yang peneliti lakukan adalah mengetahui minat belajar.

---

<sup>27</sup> Ekawati, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Topik Persamaan Dasar Akutansi,” hlm 178.

2. Lailatul Husna (2021) dengan judul "*Pengaruh Strategi RTE (Rotating Trio Exchange) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa.*"

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh strategi Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap aktivitas yang dibuktikan dengan rata-rata nilai persentase aktivitas belajar siswa dalam kategori baik. Sedangkan dikelas kontrol rata-rata nilai persentase aktivitas belajar siswa dalam kategori cukup. Adapun hasil belajar yang diperoleh sebesar 55.95 (pretest) dan 90.00 (posttest) untuk kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajar dikelas kontrol yaitu 53.33 (pretest) dan 84.76 (posttest). Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi *rotating trio exchange*. Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan Lailatul Husna adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sedangkan yang peneliti lakukan adalah mengetahui minat belajar Matematika.

3. Dina Mulyana (2019) "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Rotating Trio Exchange terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lintau Buo*". Hasil penelitiannya bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Rotating Trio Exchange* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dapat memberikan pengaruh yang positif, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian ditemukan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80,57, sedangkan pada



kelas kontrol sebesar 69,44. Penelitian yang dilakukan Dina Mulyana pada satu sisi sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu pada variabel X sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif *rotating trio exchange*, dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu minat belajar siswa.

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir disusun untuk memudahkan pelaksanaan proses penelitian. Kerangka pikir ini dibuat dan disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka pikir membantu peneliti menghubungkan antar variabel, dalam penelitian ini kerangka pikir berupa input, proses, output. Uma Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>28</sup>

Kondisi awal (input) yang menjadi sebab dilakukannya penelitian ini adalah terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu, proses belajar mengajar dengan guru bersifat *Teacher Center* membuat siswa menjadi tidak tertarik apa yang dijelaskan oleh guru mereka yang membuat mereka jadi sibuk sendiri dan bahkan ada yang mengobrol bersama teman sebangku mereka, Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran

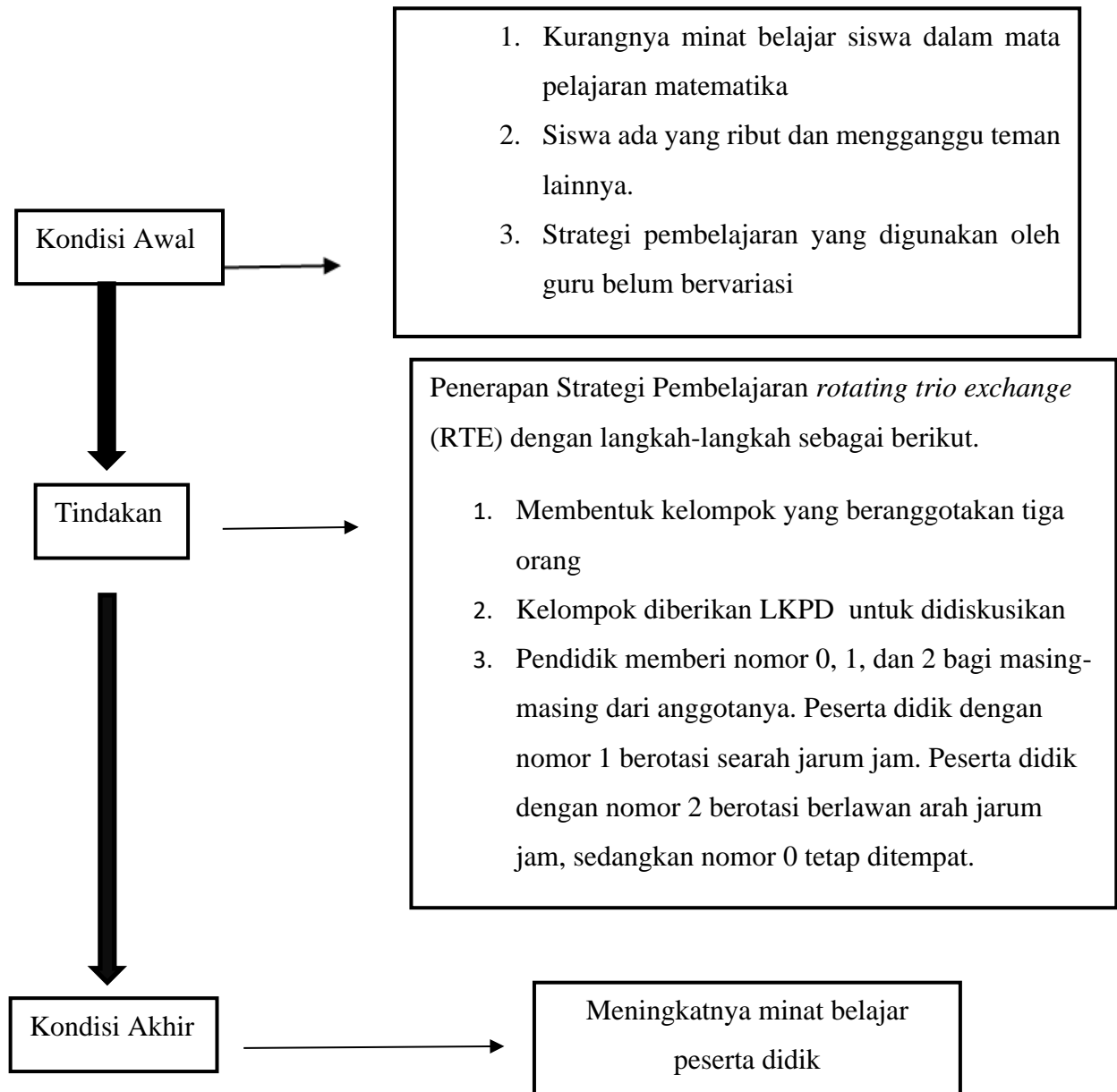
---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 60.

matematika dan siswa merasa malas mengikuti pelajaran matematika yang terkenal sulit.

Proses merupakan langkah tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi yang diharapkan. Masalah pembelajaran tersebut perlu diperbaiki dengan menerapkan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) pada pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran ini menuntut peserta didik belajar secara aktif memecahkan masalah melalui perputaran anggota kelompok. Berdasarkan penelitian yang relevan, strategi pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang di sajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang disajikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta empiris yang di peroleh dari pengumpulan data. Maka, hipotesis bisa juga diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>29</sup>

Hipotesis sebagai petunjuk yang membawa peneliti dalam mendapatkan jawaban empiris. Dapat di hipotesiskan sebagai berikut :

a.  $H_0$

Tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap minat belajar matematika di kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

b.  $H_a$

Ada pengaruh antara strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap minat belajar matematika di kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

---

<sup>29</sup>Ibid...,hlm 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Penelitian kuantitatif diterjemahkan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism, dipakai sebagai alat untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara umum dilaksanakan secara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan penelitian atau perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ibid....., hlm 14

<sup>2</sup> Ibid....., hlm 107

## 2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi* eksperimen. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memfokuskan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. *Quasi* Eksperimen adalah studi penelitian yang memberikan perlakuan atau *treatment* secara alami di lapangan untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang dihasilkan. *Quasi* eksperimen memiliki kelas kontrol, namun tidak berperan seutuhnya dalam mengontrol variabel luar yang mempengaruhi implementasi eksperimen akan tetapi, desain *quasi* eksperimen masih terlampau unggul dari desain *pre-experimental*.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen dengan *nonequivalent control group design* yakni pemilihan kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu pada kelas V sekolah dasar yang kemudian dibagi menjadi dua kategori kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*. Sedangkan pada kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* hanya

---

<sup>3</sup> Syifa Muhanditsah. "Pengaruh Pendekatan Stem Berbantuan Chatbot Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar". (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hal 27.

menggunakan pendekatan konvensional. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group* Desain**

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono (2014)

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> : *Pretest* pada kelas eksperimen.

O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelas eksperimen.

O<sub>3</sub> : *Pretest* pada kelas kontrol.

O<sub>4</sub> : *Posttest* pada kelas kontrol.

X : Perlakuan dengan strategi pembelajaran *rotating trio exchange*.

- : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

**B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 REJANG LEBONG di kelas V pada pembelajaran matematika.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang akan diteliti, obyek yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti yang akan digunakan untuk kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB SDN 13 Rejang Lebong.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kelebihan dari Teknik sampling jenuh adalah mudah, praktis, murah dan tidak memerlukan waktu untuk pengumpulan data sampel.<sup>6</sup>

Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 13 Rejang Lebong yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas VA berjumlah 22 siswa

---

<sup>4</sup> Populasi D A N Sampel, "Populasi dan sampel," no. 02 (2014) hlm. 1–6.

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan ....., hlm. 118

<sup>6</sup> Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, Metodologi Penelitian, (Bengkulu: Andhra Grafika, 2023) hlm 186



yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dan VB berjumlah 23 siswa yang merupakan kelas kontrol.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang untuk mempunyai subyek variasi antar satu orang dengan yang lain. Variabel merupakan objek yang akan diteliti bentuknya bisa abstrak maupun nyata. Dalam proses penelitian perumusan variabel harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Variabel merupakan variabel yang menghitung nilai dengan kata lain bahwa variabel kuantitatif merupakan variabel yang hanya menghitung angka.<sup>7</sup>

##### **1. Variabel Bebas (X)**

Merupakan variabel yang mempengaruhi (*Independent*) atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel (*dependen*) terikat. yang menjadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Rotating Trio Exchange*, diterapkan dalam mata pelajaran Matematika.

##### **2. Variabel Terikat (Y)**

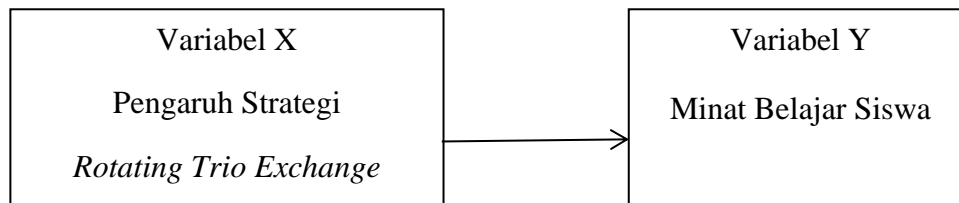
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. yang menjadi variabel

---

<sup>7</sup> Rafika Ulfa. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan", *Al-Fathonah : jurnal pendidikan dan keislaman* 1, no 1 (2021): hlm 342-361

terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

**Bagan 3.1**  
**Variabel bebas dan Variabel terikat**



## E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>8</sup>. Angket penelitian juga dibatasi oleh fakta bahwa responden harus dapat membaca pertanyaan dan menanggapi. Angket ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang diambil dengan menggunakan angket. Sebelum menyusun butir soal yang akan

<sup>8</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan....., hlm 199

digunakan dalam angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket minat belajar siswa. Terdapat masing-masing 25 pertanyaan dalam angket minat belajar terdiri dari 13 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran angket minat belajar yaitu dengan *skala likert*. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk diisi dengan *check list* ( $\surd$ ), jawaban kuisioner ini bersifat tertutup dengan 5 pilihan jawaban tiap jenis pertanyaan. Berikut merupakan kategori skor untuk setiap butir pertanyaan positif dan negative.

**Tabel 3.2**  
**Rubik Penskoran Angket Minat Belajar**  
**Pembelajaran Matematika Siswa**

Kriteria	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan dan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan penelitiannya serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran matematika

2. Instrument Pengumpulan Data

Untuk dapat membuat sebuah kesimpulan, diperlukan serangkaian data yang mendukung. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kisi-Kisi Lembar Angket

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Pembelajaran Matematika Siswa**

No	Indikator	Jumlah pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	6	1, 4, 8,21	11, 14,
2	Perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika	6	2, 10, 24	12, 16, 20
3	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika	6	6, 7 ,9	17, 19,23

4	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran matematika	7	3, 5,25	13, 15, 18,22
Jumlah		25		

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.<sup>9</sup> Suatu instrument dikatakan valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu yang sesuai dengan bidangnya, agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan.

Angket minat belajar menggunakan strategi *rotating trio exchange* ini telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu ibu Anisya Septiana, M.Pd merupakan ahli bidang mata pelajaran matematika. Setelah dilakukan validasi dan revisi perbaikan instrumen angket minat belajar pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *rotating trio exchange* oleh para ahli, perlu dilakukan uji coba instrument. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan .

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006), hlm 178

Uji validitas ini dilakukan di SDN 52 Rejang Lebong. Dalam uji validitas ini, pengujian mengadakan uji coba angket tersebut kepada 22 orang siswa. Dalam uji coba tersebut peneliti menggunakan 25 butir pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan korelasi produk moment, untuk r tabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 22 sampel dengan r tabel yaitu 0,432 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Dalam validasi angket peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 29.0 for windows*. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui hasilnya pada table dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Validitas Pernyataan**

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,825	0,432	Valid
X2	0,736	0,432	Valid
X3	0,822	0,432	Valid
X4	0,712	0,432	Valid
X5	0,101	0,432	Tidak Valid
X6	0,026	0,432	Tidak Valid
X7	0,711	0,432	Valid
X8	0,592	0,432	Valid
X9	0,671	0,432	Valid
X10	0,368	0,432	Tidak Valid
X11	0,646	0,432	Valid
X12	0,700	0,432	Valid
X13	0,542	0,432	Valid
X14	0,691	0,432	Valid
X15	0,616	0,432	Valid
X16	0,539	0,432	Valid
X17	0,733	0,432	Valid
X18	0,624	0,432	Valid
X19	0,564	0,432	Valid
X20	0,502	0,432	Valid

X21	0,691	0,432	Valid
X22	0,367	0,432	Tidak Valid
X23	0,707	0,432	Valid
X24	0,585	0,432	Valid
X25	0,589	0,432	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konstan. Suatu instrument dikatakan konstan apabila instrument tersebut mempunyai ketepatan dalam hasil artinya jika instrument tersebut dikenakan jumlah obyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reliabilitas angket, rumus yang digunakan adalah korelasi *alpha cronbach* . Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suryani dan Hemdriyadi, Metode Riset dan Kuantitatif, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hal. 141

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 10,0$	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*, dimana suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	21

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 29*

Berdasarkan table hasil reliabilitas penghitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 29* diatas, dapat diketahui bahwa angket yang digunakan memiliki nilai *cornbach alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan sudah reliabel.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Pengujian ini dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dihitung menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*, dengan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signivikasi  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan normal, apabila signifikansi  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal. Pengujian normalitas jika menghasilkan data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas terhadap data penelitian.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam populasi beberapa data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji Homogenitas dapat dilakukan jika sebelumnya data telah berdistribusi normal dalam pengujian normalitas. Peneliti melakukan

Uji Homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan homogen, apabila signifikansi  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas jika hasilnya homogen maka dilakukan uji hipotesis.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas varian/covarian terpenuhi, selanjutnya adalah melakukan uji beda/hipotesis. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan Uji t-test dalam pengujian hipotesis, Uji t- test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, terdapat perbedaan yang signifikan. Uji Hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

#### a. Uji Independent T-Test

Jenis uji t-test ini adalah *independent sample t-test*, untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan.<sup>11</sup> Peneliti ingin mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok, dengan membandingkan dua mean

---

<sup>11</sup> Dhiyah Ratih dan Erwan Agus, Metode Penelitian Kuantitatif “untuk Administrasi publik dan masalah-masalah sosial”. (yogyakarta: gaya media, 2007) hlm.157

sampelnya. T-test untuk menguji daya pembeda secara signifikan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*. Dengan ketentuan apabila nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka kedua kelompok memiliki perbedaan minat belajar yang signifikan. Namun apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka kedua kelompok tidak memiliki perbedaan minat belajar yang signifikan.

b. Uji paired sampel t-test

Uji paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange* terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen. Dalam uji paired sampel t-test ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji Hipotesisnya adalah jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan, sedangkan apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*
- b)  $H_a$  = ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 13 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 13 Rejang Lebong Beramatkan Di Jl. DR. AK. Gani Tunas Harapan, Kecamatan Curup Utara. Pada mulanya sekolah ini berupaya menyediakan pendidikan bagi masyarakat di sekitar kelurahan Tunas Harapan yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada.

1. Nama Sekolah : SD Negeri 13 Rejang Lebong
2. NPSN : 10700827
3. Status Sekolah : Negeri
4. Alamat sekolah :
  - a) Jalan : Jl. DR. AK. Gani
  - b) Kelurahan : Tunas Harapan
  - c) Kecamatan : Curup Utara
  - d) Kabupaten : Rejang lebong
  - e) Provinsi : Bengkulu
5. Akreditasi : A
6. Nama yayasan ( bagi swasta) : -
7. Nama Kepala Sekolah : Darmawati S.Pd.
8. Katagori Sekolah : Negeri
9. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah

## 2. Visi/Misi Sekolah

a) Visi : Membentuk Generasi yang berkualitas, bertakwa dan berbudaya

b) Misi :

1. Meningkatkan Mutu Kegiatan belajar mengajar
2. Siswa Memiliki Pengetahuan, Kemampuan dan keterampilan yang berkualitas
3. Mengaktifkan Siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membina ilmu
4. Meningkatkan Imtaq Terpadu Siswa

## 3. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di SDN 13 Rejang Lebong yakni sebanyak 24 tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar Di SDN 13 Rejaang Lebong**

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis kelamin	Jabatan
1	Darmawati,S.Pd	PNS	P	Kepala Sekolah
2	Hartati,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
3	Kristian Ady Santoso,S.Pd	PNS	L	Guru kelas
4	Kasumawati,S.Pd	PNS	P	Guru kelas

5	Nela Asma,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
6	Selvi Puspita Sari,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
7	Erni Susilawati,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
8	Hammadi,M.Pd	PNS	L	Guru kelas
9	Siska Maya Sari,S.Pd.I	PNS	P	Guru kelas
10	Ramaini,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
11	Devi Oktavia,S.Pd	PNS	P	Guru kelas
12	Pipin Peronika,S.Pd	Guru Honor Sekolah	P	Guru kelas
13	Hidillah Sapnah Januarti,S.Pd	Guru Honor Sekolah	P	Guru kelas
14	Parida,S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
15	Marinawani,S.Pd. I	PNS	P	Guru Mapel
16	Yeti Sundari,S.Pd.I	Guru Honor Sekolah	P	Guru Mapel
17	Ice Mawarti,S.Kom	Guru Honor Sekolah	P	Staf Tata Usaha
18	Arzi Adi Wijaya,S.Pd	Guru Honor Sekolah	L	Guru Mapel

19	Arif Suandi,S.Pd	Guru Honor Sekolah	L	Guru Mapel
----	------------------	--------------------	---	------------

**b. Keadaan siswa**

Menurut sumber data SDN 13 Rejang Lebong yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi SDN 13 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Keadaan Siswa SDN 13 Rejang Lebong**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	1	12	14	26
2	Kelas 1 B	1	12	14	26
3	Kelas 2 A	2	12	8	20
4	Kelas 2 B	2	12	8	20
5	Kelas 3 A	3	9	8	17
6	Kelas 3 B	3	10	10	20
7	Kelas 4 A	4	12	11	23
8	Kelas 4 B	4	12	11	23
9	Kelas 5 A	5	13	9	22
10	Kelas 5 B	5	14	9	23
11	Kelas 6 A	6	12	11	23
12	Kelas 6 B	6	10	14	24



#### 4. Sarana/Prasarana

SDN 13 Rejang Lebong telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di SDN 13 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Sarana Dan Prasarana di SDN 13**  
**Rejang Lebong**

No	Sarana /Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
2	Ruang/Kantor Guru	1	✓			
3	Ruang Kelas	12	✓			
4	Ruang Perpustakaan	1	✓			
5	Ruang UKS	1	✓			
6	WC Guru	2	✓			
7	WC Siswa	5	✓			

8	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓			
9	Lab/mushola	1	✓			
10	Gudang	1	✓			
11	Dapur	1	✓			
12	Kantin	1	✓			
13	Infocus	2	✓			
14	Laptop	17	✓			
15	Komputer	2	✓			
16	Printer	1	✓			
17	Pengeras Suara	1	✓			
18	Meja Guru	30	✓			
19	Kursi Guru	30	✓			
20	Lemari/Rak Buku	15	✓			
21	Meja Kepala Sekolah	1	✓			
22	Kursi Kepala Sekolah	1	✓			
23	Meja TU	2	✓			
24	Kursi TU	2	✓			
25	Papan Tulis	12	✓			

26	Papan Panel/Mading	3	✓			
----	-----------------------	---	---	--	--	--

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian kelas V A sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol. Pada saat penelitian di kelas eksperimen menggunakan Strategi Pembelajaran *rotating trio exchange* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan Strategi Pembelajaran *rotating trio exchange*. Peneliti mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *rotating trio exchange* serta variabel terikat yaitu minat belajar. Data minat belajar siswa diperoleh menggunakan angket.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan tes kemampuan awal yang diberikan sebelum diberi perlakuan, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah mendapat perlakuan.

Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan strategi pembelajaran.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Uji coba dilakukan di SDN 52 Rejang Lebong diluar sampel penelitian sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 25 item angket minat belajar pembelajaran matematika. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Dari 25 soal instrumen terdapat 4 soal yang gugur. Soal yang gugur dikarenakan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $N$  22 yaitu 0,432. Jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal dinyatakan valid. Kemudian dari perhitungan yang dilakukan juga didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,934 sehingga instrumen tes minat belajar dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan Strategi Pembelajaran *rotating trio exchange* sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam data penelitian, berikut ini peneliti mengelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**a. Minat Belajar Siswa Pada Nilai Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen**

Berikut ini merupakan nilai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang diambil berupa nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VA SDN 13 Rejang Lebong.

**Tabel 4.4**  
**Data Pengisian Angket Minat Belajar**  
**Pembelajaran Matematika**

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	45	86
2	Responden 2	59	90
3	Responden 3	63	87
4	Responden 4	60	88
5	Responden 5	64	89
6	Responden 6	47	81
7	Responden 7	65	87
8	Responden 8	73	95
9	Responden 9	43	73
10	Responden 10	39	76
11	Responden 11	76	96
12	Responden 12	78	98
13	Responden 13	67	94
14	Responden 14	58	89
15	Responden 15	75	93
16	Responden 16	70	94
17	Responden 17	52	80

18	Responden 18	59	84
19	Responden 19	62	92
20	Responden 20	66	94
21	Responden 21	60	92
22	Responden 22	62	88

Sumber: Data hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (penggunaan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dan setelah diberi perlakuan pada siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS versi 29*, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Statistic Descriptive Angket**  
**Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Eksperimen	22	39	39	78	61.05	10.661
Post-Test Kelas Eksperimen	22	25	73	98	88.45	6.486
Valid N (listwise)	22					

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 29*

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa (variabel Y) pada kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29*, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 22 siswa. Data hasil angket pretest minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut

dapat diketahui nilai mean 61,05, standar deviasi (simpangan baku) 10,661 sedangkan nilai terendah 39 dan nilai tertinggi yaitu 78.

Sedangkan data hasil angket posttest minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat diketahui nilai mean 88,45, standar deviasi (simpangan baku) 6,486 sedangkan nilai terendah 73 dan nilai tertinggi yaitu 98. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum dan setelah penggunaan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang mana nilai rata-rata 61,05 meningkat menjadi 88,45 dengan selisih nilai sebesar 27,4.

#### **b. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Berikut ini merupakan nilai variabel minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang diambil berupa nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VB SDN 13 Rejang Lebong.

**Tabel 4.6**  
**Data Pengisian Angket Minat Belajar**  
**Pembelajaran Matematika**

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	69	83
2	Responden 2	40	74
3	Responden 3	53	78
4	Responden 4	59	78
5	Responden 5	54	83
6	Responden 6	55	77

7	Responden 7	58	80
8	Responden 8	57	75
9	Responden 9	67	87
10	Responden 10	66	83
11	Responden 11	68	87
12	Responden 12	64	77
13	Responden 13	63	82
14	Responden 14	71	81
15	Responden 15	54	71
16	Responden 16	75	90
17	Responden 17	65	87
18	Responden 18	74	84
19	Responden 19	72	80
20	Responden 20	73	80
21	Responden 21	69	84
22	Responden 22	67	79
23	Responden 23	70	85

Sumber: Data hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil analisis descriptive statistic data angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment atau perlakuan dengan model konvensional pada kelas V B sebagai kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*. Didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Statistic Descriptive Angket**  
**Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Kontrol	23	35	40	75	63.61	8.596
Post-Test Kelas Kontrol	23	19	71	90	81.09	4.660



Valid N (listwise)	23					
-----------------------	----	--	--	--	--	--

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa (variabel Y) pada kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29*, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 23 siswa. Data hasil angket pretest minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat diketahui nilai mean 63,61, standar deviasi (simpangan baku) 8,596 sedangkan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi yaitu 75. Sedangkan data hasil angket posttest minat belajar siswa kelas kontrol tersebut dapat diketahui nilai mean 81,09, standar deviasi (simpangan baku) 4,660 sedangkan nilai terendah 71 dan nilai tertinggi yaitu 90.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Data

**Table 4.8**  
**Uji Normalitas Angket**

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Minat Belajar siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	.954	22	.382
	Post-Test kelas Eksperimen	.938	22	.178
	Pre-Test Kelas Kontrol	.924	23	.079

	Post-Test Kelas Kontrol	.987	23	.983
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

*Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29*

Berdasarkan perolehan data diatas diperoleh nilai test of Normality pada Shapiro Wilk untuk hasil angket dari hasil signifikasi (Sig) pada Pre-Test kelas Eksperimen sebesar 0,382, Post-Test Eksperimen sebesar 0,178. Pada Pre-Test kelas Kontrol sebesar 0,079, Post-Test Kelas Kontrol sebesar 0,983. Sehingga lebih besar dari  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji prasyarat ini dilakukan sebelum melakukan Uji t dan uji hipotesis. Uji Homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikasi  $\geq 0.05$  maka data dinyatakan homogen, apabila signifikasi  $\leq 0.05$  maka data dinyatakan tidak homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas jika hasilnya homogen maka dilakukan uji hipotesis.

**Table 4.9**  
**Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat Belajar Siswa	Based on Mean	1.435	1	43	.238
	Based on Median	1.282	1	43	.264
	Based on Median and with adjusted df	1.282	1	36.622	.265
	Based on trimmed mean	1.337	1	43	.254

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29

Dari tabel uji homogenitas angket dapat diketahui bahwa nilai sig based of mean adalah 0,238. Nilai sig  $0,238 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data angket *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen dengan dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil uji normalitas , distribusi data angket pre-test dan post-test dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dari hasil uji homogenitas, data angket pre-test dan posttest dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk pengujian hopotesis, sehingga Uji Independent T-Test dan Uji paired sampel test dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

- a. Uji Independent Sampel T-Test Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

Dari hasil analisis uji independent t-test minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Independent T-Test Minat Belajar Siswa**  
**Pada Mata Pelajaran Matematika**

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.435	.238	4.391	43	<.001	<.001	7.368	1.678	3.984	10.751
	Equal variances not assumed			4.359	38.13	<.001	<.001	7.368	1.690	3.946	10.789

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29

Berdasarkan hasil perhitungan uji independent sampel t-test minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika diketahui nilai sig (2-tailed) adalah

0,001. Pada kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji Paired Sampel Test Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

Uji Paired Sampel Test digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN 13 Rejang Lebong pada materi bangun ruang, uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*.

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

1)  $H_0$

Tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap minat belajar matematika di kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

2)  $H_a$

Ada pengaruh antara strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap minat belajar matematika di kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dibawah ini adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 29*.

Dari hasil analisis uji paired sampel test minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Paired Sampel Test**

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test Kelas Eksperimen - Post-Test Kelas Eksperimen	-27.409	5.671	1.209	-29.923	-24.895	-22.671	21	<.001	<.001
Pair 2	Pre-Test Kelas Kontrol – Post-Test Kelas Kontrol	-17.478	6.501	1.356	-20.289	-14.667	-12.894	22	<.001	<.001

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dan post-test kelas eksperimen dengan strategi *rotating trio exchange*. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dan post-test kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange*(RTE) terhadap minat belajar siswa.

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Statistic Deskripif**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Kelas Eksperimen	61.05	22	10.661	2.273
	Post-Test Kelas Eksperimen	88.45	22	6.486	1.383
Pair 2	Pre-Test Kelas Kontrol	63.61	23	8.596	1.792
	Post-Test Kelas Kontrol	81.09	23	4.660	.972

Sumber : Perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif dalam uji paired sampel test diperoleh pair 1 nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 61.05 dan post-test kelas eksperimen adalah 88,45, pair 2 nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 63,61 dan post-test kelas kontrol adalah 81,09. Artinya terdapat peningkatan minat belajar dan berdasarkan hasil post-test kedua kelas diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *rotating trio exchange* berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah mengetahui hasil analisis data penelitian, langkah selanjutnya yaitu merekap hasil penelitian dalam bentuk tabel, yang menggambarkan adanya pengaruh strategi pembelajaran rotating trio exchange terhadap minat belajar matematika siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

**Tabel 4.13**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Kesimpulan
1	Bagaimana kemampuan minat belajar matematika awal dan akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong?	Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari angket minat belajar pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata <i>pretest</i> kelas eksperimen adalah 61,05 dan <i>posttest</i> adalah 88,45. Kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata <i>pretest</i> adalah 63,61 dan <i>posttest</i> adalah 81,09. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan pada kemampuan akhir siswa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa berdasarkan pengujian independen t-test.



2	Apakah penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>rotating trio exchange</i> akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Rejang Lebong ?	Berdasarkan output uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dan post-test kelas eksperimen dengan strategi <i>rotating trio exchange</i> . Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran <i>rotating trio exchange</i> (RTE) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.
---	---	---

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Minat Belajar Matematika Awal Dan Akhir Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SDN 13 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar pada kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum mengajar, siswa diberi *Pretest* (tes awal) dengan 21 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa awal . Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa (variabel Y) pada kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics*

versi 29, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 23 siswa. Data hasil angket *pretest* minat belajar siswa kelas kontrol tersebut dapat diketahui nilai mean 63,61, standar deviasi (simpangan baku) 8,596 sedangkan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi yaitu 75. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.

Pada saat pembelajaran berlangsung pendidik memberikan pembelajaran kurang efektif, sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi pelajaran tentang jaring-jaring kubus yang sedang mereka pelajari. Dan banyak peserta didik yang tidak fokus bahkan ada peserta didik yang bermalas-malasan, mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan juga diketahui bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional peserta didik kurang dapat menyelesaikan soal-soal yang sudah diberikan dengan baik, ini dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Pada pertemuan akhir siswa diberi *Posttest* (tes akhir) dengan 21 butir pernyataan. Berdasarkan hasil data *Posttest* dikelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendahnya 71 dan memperoleh rata-rata 81,05. Perbandingan data hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada peningkatan rata-rata minat belajar matematika siswa dengan selisih sebesar 17,5.

Di kelas eksperimen peneliti bertindak sebagai pengajar pada kelas V A. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* di Kelas V A dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, di awal pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket awal (*pretest*) dengan 21 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*. Kemudian peneliti melakukan analisis statistik dari hasil angket minat belajar siswa yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa (variabel Y) pada kelas eksperimen dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 29*, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 22 siswa. Data hasil angket pretest minat belajar siswa kelas eksperimen tersebut dapat diketahui nilai mean 61,05, standar deviasi (simpangan baku) 10,661 sedangkan nilai terendah 39 dan nilai tertinggi yaitu 78. Kemudian peneliti menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu *rotating trio exchange* yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan secara berelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 orang yang kemudian akan diadakan pertukaran kelompok dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing kelompok.

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menjelaskan langkah *rotating trio exchange* secara lebih jelas serta memotivasi agar peserta didik mengungkapkan pendapat/ gagasan ide, ternyata peserta didik tampak bertambah antusias dan bersemangat, pada materi pembelajaran jaring-jaring

bangun ruang (kubus dan balok) dibagi menjadi 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang dan 1 kelompok terdiri dari 4 orang yang mana dalam setiap kelompok tersebut diberi soal untuk dikerjakan berdiskusi bersama kelompoknya. Kemudian setiap anggota kelompok diberi nomor 0,1 dan 2. Dan pada masing-masing kelompok, setiap perwakilan kelompok misalnya no 1 pindah ke kelompok lainya untuk membentuk trio baru dan berdiskusi dengan kelompok yang barunya lagi, sementara no 2 berpindah ke kelompok lain dengan berlainan arah jarum jam dan no 0 tetap ditempat.

Awalnya peserta didik hanya mengandalkan peserta didik yang aktif saja dan pada saat melakukan rotasi untuk pertama kalinya peserta didik masih bingung kemana akan berpindah, sehingga peneliti mengarahkan peserta didik yang mendapat nomor 1 untuk mengangkat tangannya tinggi-tinggi kemudian meminta siswa berputar searah jarum jam, setelah siswa bersama kelompok baru kemudian peserta didik yang mendapat nomor 2 diminta untuk mengangkat tangannya dan berputar berlawanan arah dengan jarum jam sehingga membentuk kelompok baru dan yang mendapat nomor 0 tetap dikelompoknya. Setelahnya peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya dan pada saat melakukan perputaran kelompok pada soal berikutnya peserta didik sudah memahami proses rotasinya sehingga peneliti tidak perlu mengarahkan peserta didik untuk melakukan rotasi.

Pada proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat baik secara individu maupun kelompok karena dalam proses

pembelajarannya peserta didik dihadapkan dengan berbagai masalah yang berkaitan dengan materi dan peserta didik tersebut harus berpikir untuk mendapatkan solusi atau pemecahan dari masalah yang mereka hadapi. Untuk menyelidiki dan mengolah masalah yang ada peserta didik melakukan diskusi kelompok pada kelompok masing-masing. Peningkatan minat belajar terhadap pelajaran Matematika semakin terlihat karena peserta didik sudah mampu berkomunikasi dengan temannya dan mengutarakan pendapatnya juga mau bekerjasama dalam kelompoknya, serta semangat dan keaktifan menjawab soal yang diberikan oleh pendidik seakan mereka berusaha memperbaikinya dan menjadi lebih baik.

Pada pertemuan terakhir, di akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket akhir (*posttest*) dengan 21 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*. Selain itu, dilihat dari hasil pretest dan posttest angket yang diberikan kepada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket awal sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (pretest) sebesar 61,05 dan nilai rata-rata angket akhir setelah menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (posttest) 88,45. Selain itu, nilai *Posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Posttest* kelas kontrol dengan selisih 27,5. Nilai rata-rata minat belajar matematika dikelas eksperimen sebesar 88,45 sedangkan rata-rata minat belajar matematika dikelas kontrol yaitu 81,09.

Dengan hasil yang ada diatas menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata *posttest* pada siswa dikelas Va dari pada dikelas Vb dan terdapat perbedaan peningkatan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran matematika berpengaruh positif dan meningkat dengan selisih sebesar 27,4. Meningkatnya minat belajar siswa dapat dilihat dari perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menjadi indikator dalam minat belajar.

## **2. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Eksperimen**

Minat belajar siswa dapat muncul secara alamiah dari dalam diri siswa dikarenakan adanya pengaruh dari faktor luar. Salah satunya ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur yakni siswa sebagai pihak yang menerima ilmu pengetahuan dan guru sebagai pihak yang mentransfer ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Pemilihan strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Hamengkubuwono, dkk. "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru". *Jurnal Idaarah*, Vol 3, No. 2. Hlm.177 (Desember 2019)

<sup>2</sup> Dini Palupi Putri."Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Pendidikan Islam*. V01 2. N0 01. Hlm 76 (2017)

haruslah sesuai dengan karakteristik siswa sehingga strategi pembelajaran tersebut dapat digunakan secara optimal dalam menyampaikan materi atau pesan yang dipelajari. Selain itu pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan juga harus menarik perhatian siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *rotating trio exchange*. Menurut Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa strategi *rotating trio exchange* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa saat pembelajaran dengan mengoptimalkan diskusi kecil antar anggota kelompok.<sup>3</sup> Siswa sangat antusias dan lebih aktif ketika belajar menggunakan strategi pembelajaran *rotating trio exchange*, siswa lebih aktif ketika berdiskusi, kesiapan dalam belajar meningkat dan siswa lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil uji sampel t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah responden yang sama yaitu 22 siswa. Menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai kedua mean pada kelompok tersebut dimana kelas eksperimen memperoleh nilai mean sebesar 88,45 dan kelas kontrol mendapat nilai mean sebesar 81,09. Dengan nilai signifikansi (2-tailed) masing-masing sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai mean kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu  $88,45 > 81,09$ . Berdasarkan hasil uji paired sampel t-test dengan

---

<sup>3</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*, cet-14 (Bandung: Penerbit Nuansa, 2018), hlm 103.

bantuan program IBM SPSS versi 29 pada angket awal dan akhir pada kelas eksperimen terjadi peningkatan. Sehingga terdapat pengaruh signifikan sebelum dilakukan treatment dan setelah dilakukan treatment dimana hasil perbandingannya nilai mean (rata-rata) sebelum treatment pada minat belajar siswa sebesar 61,05 dan setelah treatment sebesar 88,45,  $61,05 < 88,45$ . Nilai signifikansi(2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05( sig 0,001 < 0,05). sehingga dapat dikatakan ada pengaruh strategi pembelajaran *rotating trio exchange* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika Pada kelas V di SDN 13 Rejang Lebong.

Sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan “Minat adalah perasaan suka dan terikat pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh”, minat belajar dapat diukur dari empat indikator yaitu perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan pada pelajaran, dan keterlibatan siswa.<sup>4</sup> Jika siswa tertarik akan mata pelajaran matematika maka itu akan menarik perhatian ia untuk lebih mendalami apa itu matematika, lalu ia akan termotivasi untuk tetap bisa memecahkan masalah. Namun minat belajar biasanya muncul secara alamiah dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh dari luar. Salah satunya yaitu ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan “Nor Fajariyatul Hasanah (2019)” yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil

---

<sup>4</sup> Siti Nurhasanah dan A Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikna Manajemen Perkantoran* Vol 1 (Agustus 2016): hlm 130.



belajar dan minat belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange*.<sup>5</sup> Dan penelitian yang dilakukan “Lailatul Husna (2021)” yang menunjukkan terdapat pengaruh strategi *Rotating Trio Exchange* terhadap aktivitas yang dibuktikan dengan rata-rata nilai persentase aktivitas belajar siswa dalam kategori baik.<sup>6</sup>

Strategi *rotating trio exchange* dirancang untuk menjadikan siswa dapat bekerja sama dengan teman sebayanya, saling membantu, perhatian dan memunculkan keingintahuan siswa serta merangsang siswa untuk berfikir<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> Nor Fajariyatul Hasanah, Mohammad Edy Nurtaman, dan Umi Hanik, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papis 1 Sumenep,” *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 2 (29 April 2019): hlm 114.

<sup>6</sup> Lailatul Husna, Indayana Febriani Tanjung, dan Eka Khairani Hasibuan, “Pengaruh Strategi Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa,” *Bioeduca : Journal of Biology Education* 4, no. 1 (31 Maret 2022): hlm 3.

<sup>7</sup> Arman Yahya dan Nur Wahidah Bakri, Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Analisa*, Vol 6, No 1, (2020), Hlm 72

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil kemampuan awal dan akhir minat belajar pada pembelajaran matematika kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 63,61 dan *posttest* sebesar 81,09. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai *Pretest* sebesar 61,05 dan *Posttest* sebesar 88,45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kemampuan akhir siswa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata berdasarkan pengujian independent sampel t-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai mean *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu  $88,45 > 81,09$  menunjukkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil uji hipotesis *paired sampel test* pada angket awal dan akhir pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yaitu  $61,05 < 88,45$  dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *rotating trio exchange* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD N 13 Rejang Lebong.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Orang tua agar lebih dapat memperhatikan minat belajar anak dilingkungan rumah, bukan hanya dari minatnya saja tapi hasil belajar.
2. Untuk para tenaga pendidik agar lebih dapat bervariasi dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengetahui sistem belajar seperti apa yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.
3. Untuk siswa agar pada saat proses belajar mengajar selalu memiliki minat belajar yang tinggi terutama pada mata pelajaran matematika. Karena memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik dan maksimal.
4. Untuk peneliti lain yang berminat terhadap penelitian ini disarankan mengadakan penelitian lanjutan tentang cara apa saja yang efektif untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik selain menggunakan strategi pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) serta harus memperhatikan lebih teliti mengenai kelemahan-kelemahan yang ada sehingga memperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyanah, Nurul dan Zunaida Kurniasari. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Strategi Alat Peraga Puzzle Dadu Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika" 3, no. 1 (2017).
- Akrim. *Strategi peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Penerbit Ilmu, 2021.)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006)
- Arman Yahya dan Nur Wahidah Bakri, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Analisa*, Vol 6, No 1, (2020)
- Asih dan Imami, A. I. Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808> (2021)
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rumi Aksara, 2012.)
- Dores, Olenngius Jiran, dkk. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019." *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1, No.1, DOI: 10.31932/j-pimat.v1i1.408, (9 Mei 2019)
- Ekawati, Sri. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Topik Persamaan Dasar Akutansi." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 2, No. 2 (19 Maret 2018): 176. DOI: 10.31004/jpt.v2i2.663.
- Hamengkubuwono, dkk. "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru". *Jurnal Idaarah*, Vol 3, No. 2.(Desember 2019)
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi," *At-Taqaddum*, Vol 8, No 1, (2016)
- Hasanah, Nor Fajariyatul, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep." *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 6, No. 2 (29 April 2019): 112. DOI: 10.21107/widyagogik.v6i2.5195.
- Husna, Lailatul, dkk . "Pengaruh Strategi Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa." *Bioeduca : Journal of Biology*

*Education*, Vol 4, No. 1 (31 Maret 2022): 1–12. DOI: 10.21580/bioeduca.v4i1.9956.

Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, *Metodologi Penelitian*, (Bengkulu: Andhra Grafika, 2023)

Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Cet 7. (bandung: Alfabeta, 2013.)

Kholilah, Siti. " Pengaruh Model Kooperatif Tipe rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa". (Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Hidayatullah Jakarta, 2010)

Mashuri, Sufri. *Media pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.)

Mertini, Ni Kd Ayu, dan I Kd Suartama. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (Rte) Berbantuan Media Questions Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd," t.t.

Nurhasanah, Siti, dan A Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1 (Agustus 2016): no 1.

Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga* 1, no. 2 (29 November 2017): 31. DOI: 10.47313/pujangga.v1i2.320.

Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. (Bandung: CV Alfabeta, 2014.)

Putri, Dini Palupi. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 2. NO 01 (2017)

Ramadayani, anisa utami. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat dan hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu*, (Skripsi, Bengkulu : FKIP, 2020)

Ratih Dhiyah dan Erwan Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif "untuk Adminstrasi publik dan masalah-masalah sosial"*. (yogyakarta: gaya media, 2007)

Sampel, Populasi D A N. "Populasi dan sampel," no. 02 (2014)

- Sholehah, Siti Hidayatus, dkk. "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang." *Mimbar Ilmu* 23, no. 3 (21 Desember 2018). DOI: 10.23887/mi.v23i3.16494.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. Cet-14. (Bandung: Penerbit Nuansa, 2018.)
- Siregar, Eveline, dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan keempat. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015.)
- Sulastri, Rini. "Jurnal Didaktika Matematika" Vol 3, no. 1 (2016).
- Sulistio, Andi, dan Dr Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2022.)
- Suthani, Dinil Abrar. "Hubungan Metode Mengajar Dengan Minat Belajar di Mts Aisyiyah Ujung Belakang Olo Padang." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 3 (Desember 2017): no 2.
- suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2014.)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012.)
- Wandini, Rora Rizki. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. (Medan: CV Widya Puspita, 2019.)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBİYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI, Senin ..... JAM ..... TANGGAL 16 Oktober, TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Dantia Arum Endah Pribadi  
NIM : 20591040  
PRODI : PGMI  
SEMESTER : 7  
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE ROTATING TRIO  
EXCHANGE (RTE) TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
Siswa kelas V SDN 13 REJANG LEBONG

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL  
PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. latar belakang di Perbaiki  
tambahkan materi pelajaran pada batasan masalah  
b.  
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI  
BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN  
PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN  
SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

*(Signature)*  
Dwina Mubain W

MODERATOR,

*(Signature)*  
Cristi Saputri

CURUP, 16 Oktober 2023  
CALON PEMBIMBING II

*(Signature)*  
(Muskal Mina Pura, M.Pd)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 35 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
1. Permohonan Sdr. Dantia Arum Endah Pribadi tanggal 13 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** :
1. **Wiwin Arbaini, M.Pd** **197210042003122003**
  2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** **198704032018011001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dantia Arum Endah Pribadi**

N I M : **20591040**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Cooperative Tipe Rotating Trio Adchange (RTT) terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 13 Desember 2023  
**Dekan,**

  
**Sutarto**

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. ~~Maklumi~~

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisya Septiana, M.Pd

NIDN : 2020099002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Dantia Arum Endah Pribadi

Nim : 20591040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

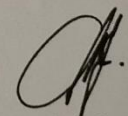
Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE)  
Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang  
Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Validator

 20/3'24.

Anisya Septiana, M.Pd  
NIDN : 2020099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 358 /In.34/FT/PP.00.9/03/2024 18 Maret 2024  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dantia Arum Endah Pribadi  
 NIM : 20591040  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Minat Belajar  
 Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 18 Maret s.d 18 Juni 2024  
 Tempat Penelitian : SDN 13 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/144 /IP/DPMPSTP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :358/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 18 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Dantia Arum Endah Pribadi/Rejang lebong, 02 Februari 2002  
 NIM : 20591040  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/ Fakultas : Tarbiyah /PGMI  
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong"  
 Lokasi Penelitian : SDN 13 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 20 Maret 2024 s/d 18 Juni 2024  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 20 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina  
 NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 13 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 13 REJANG LEBONG

Alamat: Jl. DR. AK. Gani Tunas Harapan, Kecamatan Curup Utara, Kab. Rejang Lebong

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor:     /     /     /SDN13/RL/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama                     : Darmawati, S.Pd  
NIP                       : 196901021992062001  
Jabatan                 : Kepala Sekolah  
Unit Kerja              : SDN 13 Rejang Lebong

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama                     : Dantia Arum Endah Pribadi  
Nim                       : 20591040  
Prodi                     : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas                : Tarbiyah  
Instansi                 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah selesai melakukan penelitian di SDN 13 Rejang Lebong, terhitung mulai tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 16 juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange (RTE)* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 13 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2024  
Kepala Sekolah  
  
Darmawati, S.Pd  
NIP.196901021992062001



**DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## ANGKET MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN

### MATEMATIKA SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan saksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu!

**Keterangan :**

**SS** = Sangat Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**RR** = Ragu-Ragu

**S** = Setuju

**STS** = Sangat Tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai					
2	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan					
3	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi matematika yang belum saya pahami					
4	Saya merasa senang ketika belajar matematika karena belajar matematika menantang bagi saya					
5	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa saya pelajari kembali					
6	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh					
7	Saya mampu mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok					
8	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran matematika					
9	Saya mampu untuk mengerjakan soal di depan dan menjelaskan ke teman yang lain					
10	Saya peduli kepada teman lain yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang dijelaskan guru					



11	Saya malas untuk mengikuti pelajaran matematika karena materi sulit untuk dipahami					
12	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika					
13	Saya diam saja ketika ada materi matematika yang belum saya pahami					
14	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika					
15	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pelajaran matematika					
16	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman saya					
17	Saat diskusi kelas atau diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlihat dalam diskusi					
18	Saya merasa malas untuk mengikuti pelajaran matematika karena terdapat banyak rumus					
19	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya memilih diam walaupun saya mengetahui langkah-langkah penyelesaian dari soal tersebut					
20	Saya acuh tak acuh dengan teman lain yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru					
21	Saya belajar matematika dengan semangat karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari					
22	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya hanya mengamati pekerjaan teman					
23	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru					
24	Saya bersemangat belajar matematika karena guru menggunakan cara yang menyenangkan					
25	Saya berdiskusi dengan teman sekelompok terkait materi					



### Hasil Uji Validitas Minat Blajar Siswa

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
P01	Pearson Correlation	1	.750*	.579*	.770*	.080	.134	.658*	.653*	.620*	-.180	.441*	.513*	.327	.479*	.590*	.308	.474*	.324	.362	.214	.635*	.053	.586**	.478*	.506*	.825**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.005	<.001	.723	.551	<.001	<.001	.002	.422	.040	.015	.138	.024	.004	.163	.026	.141	.097	.340	.001	.816	.004	.025	.016	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P02	Pearson Correlation	.750*	1	.579*	.557*	.055	.260	.676*	.607*	.632*	-.062	.395	.602*	.399	.582*	.533*	.154	.441*	.351	.340	-.020	.408	.144	.271	.464*	.318	.736**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.005	.007	.807	.243	<.001	.003	.002	.783	.069	.003	.066	.004	.011	.493	.040	.110	.122	.928	.060	.524	.222	.030	.149	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P03	Pearson Correlation	.579*	.579*	1	.537*	.040	-.176	.714*	.363	.619*	-.517*	.425*	.612*	.528*	.488*	.442*	.629*	.717*	.620*	.387	.503*	.546*	.407	.561**	.389	.311	.822**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005		.010	.860	.432	<.001	.097	.002	.014	.048	.002	.012	.021	.039	.002	<.001	.002	.075	.017	.009	.060	.007	.074	.158	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P04	Pearson Correlation	.770*	.557*	.537*	1	.162	.009	.565*	.508*	.496*	-.059	.386	.285	.133	.327	.552*	.176	.418	.354	.253	.329	.544*	.216	.496*	.415	.384	.712**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	.010		.472	.967	.006	.016	.019	.793	.076	.199	.557	.137	.008	.434	.053	.106	.255	.135	.009	.334	.019	.055	.077	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P05	Pearson Correlation	.080	.055	.040	.162	1	.217	-.180	.245	.061	.058	.134	.299	-.047	.093	.069	-.158	-.007	.191	-.390	.054	.252	.601*	-.249	-.015	-.035	.101
	Sig. (2-tailed)	.723	.807	.860	.472		.332	.423	.273	.788	.798	.553	.176	.834	.681	.761	.481	.975	.394	.073	.811	.258	.003	.264	.947	.876	.656
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P06	Pearson Correlation	.134	.260	-.176	.009	.217	1	.006	.353	-.074	.262	.161	.166	-.250	-.014	.223	-.052	-.237	.007	-.317	-.376	-.106	-.093	-.250	-.240	-.151	-.026

	Sig. (2-tailed)	.551	.243	.432	.967	.332		.979	.107	.744	.239	.474	.462	.262	.949	.319	.817	.288	.977	.151	.085	.640	.681	.261	.283	.503	.907
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P07	Pearson Correlation	.658*	.676*	.714*	.565*	-.180	.006	1	.465*	.625*	-.125	.286	.482*	.241	.442*	.440*	.368	.594*	.396	.252	.097	.489*	.062	.407	.456*	.245	.711**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	.423	.979		.029	.002	.579	.197	.023	.279	.039	.041	.092	.004	.068	.258	.666	.021	.784	.060	.033	.273	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P08	Pearson Correlation	.653*	.607*	.363	.508*	.245	.353	.465*	1	.409	.060	.308	.310	.083	.214	.506*	-.021	.551*	.368	.226	-.047	.659*	.115	.165	.117	.241	.592**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.097	.016	.273	.107	.029		.059	.791	.164	.161	.714	.339	.016	.927	.008	.092	.311	.837	<.001	.609	.464	.603	.280	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P09	Pearson Correlation	.620*	.632*	.619*	.496*	.061	-.074	.625*	.409	1	-.074	.240	.463*	.472*	.510*	.522*	.308	.407	.158	.277	.112	.331	.081	.338	.450*	.410	.671**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.019	.788	.744	.002	.059		.744	.281	.030	.027	.015	.013	.163	.060	.482	.212	.620	.132	.719	.124	.036	.058	<.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P10	Pearson Correlation	-.180	-.062	-.517*	-.059	.058	.262	-.125	.060	-.074	1	-.452*	-.089	-.346	-.225	.223	-.514*	-.380	-.571*	-.256	-.652*	-.266	-.263	-.560**	-.316	-.151	-.368
	Sig. (2-tailed)	.422	.783	.014	.793	.798	.239	.579	.791	.744		.035	.695	.114	.314	.319	.014	.081	.006	.251	.001	.231	.237	.007	.152	.503	.092
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P11	Pearson Correlation	.441*	.395	.425*	.386	.134	.161	.286	.308	.240	-.452*	1	.479*	.469*	.380	.214	.624*	.458*	.481*	.313	.595*	.219	.257	.550**	.311	.318	.646**
	Sig. (2-tailed)	.040	.069	.048	.076	.553	.474	.197	.164	.281	.035		.024	.028	.081	.339	.002	.032	.023	.156	.003	.328	.248	.008	.159	.150	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P12	Pearson Correlation	.513*	.602*	.612*	.285	.299	.166	.482*	.310	.463*	-.089	.479*	1	.536*	.590*	.576*	.523*	.456*	.406	.329	.154	.374	.497*	.305	.253	.339	.700**
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	.002	.199	.176	.462	.023	.161	.030	.695	.024		.010	.004	.005	.012	.033	.061	.136	.492	.086	.019	.168	.256	.123	<.001







**Data Pengisian Angket Minat Belajar Pembelajaran Matematika**

No	Nama	Kelas Eksperimen		Nama	Kelas Kontrol	
		Pre-Test	Post-Test		Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	45	86	Responden 1	69	83
2	Responden 2	59	90	Responden 2	40	74
3	Responden 3	63	87	Responden 3	53	78
4	Responden 4	60	88	Responden 4	59	78
5	Responden 5	64	89	Responden 5	54	83
6	Responden 6	47	81	Responden 6	55	77
7	Responden 7	65	87	Responden 7	58	80
8	Responden 8	73	95	Responden 8	57	75
9	Responden 9	43	73	Responden 9	67	87
10	Responden 10	39	76	Responden 10	66	83
11	Responden 11	76	96	Responden 11	68	87
12	Responden 12	78	98	Responden 12	64	77
13	Responden 13	67	94	Responden 13	63	82
14	Responden 14	58	89	Responden 14	71	81
15	Responden 15	75	93	Responden 15	54	71
16	Responden 16	70	94	Responden 16	75	90
17	Responden 17	52	80	Responden 17	65	87
18	Responden 18	59	84	Responden 18	74	84
19	Responden 19	62	92	Responden 19	72	80
20	Responden 20	66	94	Responden 20	73	80
21	Responden 21	60	92	Responden 21	69	84
22	Responden 22	62	88	Responden 22	67	79
23				Responden 23	70	85

## SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SDN 13 Rejang lebong  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas /Semester : V/ 2  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.8.3 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok	Jaring bangun ruang  • Jaring-jaring kubus • Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret</li> <li>• Mendiskusikan jaring-jaring</li> </ul>	• 18 JP	•	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Tes lisan dan tulisan</li> <li>• Tes psikomotorik</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Matematika Kelas V</li> <li>• Buku Petunjuk Guru Matematika</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	4.6 Membuat jaring-jaring  Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.8.4 Memahami bentuk jarring-jaring bangun ruang kubus dan balok  4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)  4.8.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok		beberapa bangun ruang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> <li>• Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik</li> </ul>	tika Kelas V <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul/ Bahan Ajar</li> <li>• Internet</li> <li>• Modul Lain Yang Relevan</li> </ul>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SDN 13 Rejang Lebong

**Kelas / Semester** : V (Lima) / 2

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Materi Pokok** : Bangun Ruang

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.6.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.6.3 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok

	3.6.4 Memahami bentuk jarring-jaring bangun ruang kubus dan balok
4.6 membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	<p>4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.6.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang
2. Siswa dapat mengonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)
4. Siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Jaring-jaring bangun ruang (jaring-jaring kubus dan balok)

### E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi : Konvensional
- Metode : Diskusi kelompok trio yang selalu dirotasi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Siswa Matematika Kelas V
- Papan tulis dan spidol
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar jaring-jaring kubus dan balok

### 3. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan salah satu siswa memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan ice breaking untuk menambah semangat siswa saat proses pembelajaran</li> <li>5. Guru menanyakan kepada siswa materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembelajaran tentang jaring-jaring bangun ruang yaitu jaring-jaring kubus dan balok</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan rasa ingin tahu.</li> <li>3. Siswa membaca bahan ajar</li> <li>4. Guru membantu siswa memulai diskusi tentang isi materi pelajaran</li> <li>5. Guru membagi peserta menjadi kelompok yang terdiri dari tiga orang. Tempatkan trio-trio tersebut dalam ruangan sehingga tiap trio dapat melihat dengan jelas trio lainnya, disebelah kanan atau kiri mereka. Susunan terbaik adalah membentuk lingkaran.</li> <li>6. Guru memberikan pertanyaan untuk membuka diskusi tiap trio (pertanyaan yang sama untuk</li> </ol>	45 menit

	<p>tiap trio) pilihlah pertanyaan yang paling mudah untuk memulai pertukaran trio. Sarankan bahwa setiap orang dalam kelompok bergiliran untuk menjawab pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setelah periode diskusi mintalah trio untuk menentukan nomor 0, 1, atau 2 kepada setiap anggotanya. Arahkan peserta dengan nomor 1 untuk bertukar dengan satu trio searah jarum jam dan peserta dengan nomor 2 berlawanan jarum jam. Minta peserta dengan nomor 0 untuk tetap duduk. Mereka akan menjadi anggota tetap untuk sebuah trio. Biarkan mereka mengangkat tinggi tangannya sehingga para peserta yang telah bertukar dapat menemukan mereka. Pertukaran tersebut akan menghasilkan trio baru.</li> <li>8. Guru memulai setiap pertukaran dengan pertanyaan baru. Tambah tingkat kesulitan atau sensitivitas pertanyaan yang dibuat.</li> <li>9. Pertukaran kepada trio-trio dapat dilakukan sebanyak soal yang telah dibuat dan selama masih ada waktu. Gunakan proses rotasi yang sama.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan hari ini dengan dibantu guru</li> <li>2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman kegiatan hari ini</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam</li> </ol>	15 menit



## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : format penilaian sikap (jurnal)

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
Dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian pengetahuan

Teknik : Test

Instrumen : soal

### 3. Penilaian keterampilan

Teknik : praktik

Instrument : rubik penilaian

Kreteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
Keaktifan				
Keterampilan dalam berbicara				
Keterampilan dalam membaca				

## I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- **Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran

- **Pengayaan**

Peserta didik diberikan soal-soal yang lebih bervariasi tentang persoalan yang berkaitan dengan jaring-jaring kubus dan balok

Curup, Maret 2024

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran



**Kristian Ady Santoso, S.Pd**

**NIP. 199412062023211003**



**Dantia Arum Endah Pribadi**

**NIM. 20591040**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**



**Darmawati, S.Pd**

**NIP.196901021992062001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS KONTROL

**Satuan Pendidikan** : SDN 13 Rejang Lebong

**Kelas / Semester** : V (Lima) / 2

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Materi Pokok** : Bangun Ruang

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.6.5 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.6.6 Menganalisis jaring-jaring balok 3.6.7 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok

	3.6.8 Memahami bentuk jarring-jaring bangun ruang kubus dan balok
4.6 membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.6.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.6.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang
6. Siswa dapat mengonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya
7. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)
8. Siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Jaring-jaring bangun ruang (jaring-jaring kubus dan balok)

### E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi : Konvensional
- Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Siswa Matematika Kelas V
- Papan tulis dan spidol
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar jaring-jaring kubus dan balok



### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan salah satu siswa memimpin do'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan ice breaking untuk menambah semangat siswa saat proses pembelajaran</li> <li>5. Guru menanyakan kepada siswa materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pembelajaran dengan bertanya kepada siswa Apakah yang kalian tahu tentang jaring-jaring bangun ruang?</li> <li>2. Guru menyampaikan secara rinci apa yang dimaksud dengan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok</li> <li>3. Guru melanjutkan penjelasan mengenai bentuk-bentuk jaing-jaring kubus dan balok</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambarkan apa saja contoh jaring-jaring kubus dan balok</li> <li>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</li> </ol>	45 menit

	6. Kemudian, guru memberi soal untuk dijawab oleh siswa	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan hari ini dengan dibantu guru</li> <li>2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman kegiatan hari ini</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : format penilaian sikap (jurnal)

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
<b>Dst</b>	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian pengetahuan

Teknik : Test

Instrumen : soal

## I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- **Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran

- **Pengayaan**

Peserta didik diberikan soal-soal yang lebih bervariasi tentang persoalan yang berkaitan dengan jaring-jaring kubus dan balok.

**Curup, 2024**

**Guru Mata Pelajaran**

**Mahasiswa Peneliti**

**Hammadi, M.Pd**

**Dantia Arum Endah Pribadi**

**NIP.**

**NIM. 20591040**

**197501111999091001**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**



**Darmawati, S.Pd**

**NIP.196901021992062001**

## KEGIATAN 1

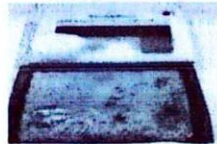
## LITERASI

## AYO MEMBACA



Pada saat libur akhir semester Andi pergi liburan ke kota Medan bersama keluarganya. Andi dan keluarganya mengunjungi tempat-tempat wisata seperti, Merdeka Walk Medan, Masjid Raya Medan, Istana Maimun, dan tempat-tempat wisata lainnya yang terdapat di kota Medan. Pada saat diperjalanan pulang kerumah, Andi dan keluarganya singgah di pusat oleh-oleh Medan, mereka mengunjungi salah satu toko yang menjual aneka ragam kue dan makanan khas Medan. Di toko itu Andi melihat banyak sekali kue dan makanan yang berbentuk kubus dan balok seperti kue Lapis Legit dan Bika Ambon. Andi membeli kue Bika Ambon, namun Andi bingung mengapa Bika Ambon merupakan makanan khas kota Medan? Dapatkah kamu membantu Andi mengetahui asal usul Bika Ambon?

## TUGAS 1



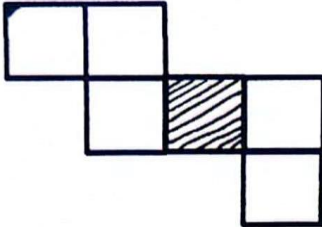
Saat tiba dirumahnya, Andi membuka kotak kue Bika Ambon dan mengamati bentuk kotak tersebut. Kemudian Andi membuka lipatan-lipatan kotak dan membentangkannya sehingga tampak jaring-jaring seperti yang terlihat pada gambar diatas. Menurut Andi itu adalah bentuk jaring-jaring kubus.

Apakah kamu juga sependapat dengan Andi? Berikan alasanmu dibawah ini:

## Diskusi kelompok

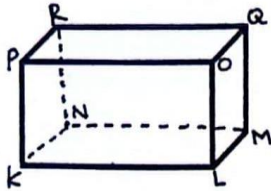
2. Gambarlah 2 buah jaring-jaring kubus yang berbeda!  
Perhatikan jaring-jaring kubus yang ada pada masing-masing kelompok untuk soal 3 dan 4
3. Jika nomor 1 sebagai alas yang menjadi tutup adalah nomor.....
4. Sisi kubus nomor 4 berhadap-hadapan dengan sisi nomor.....

5.



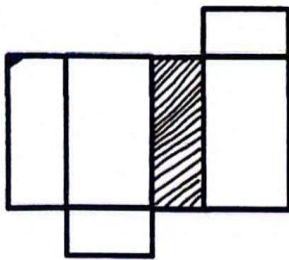
Arsirlah sisi yang sejajar dengan sisi yang diarsir pada jaring-jaring kubus disamping!

6.



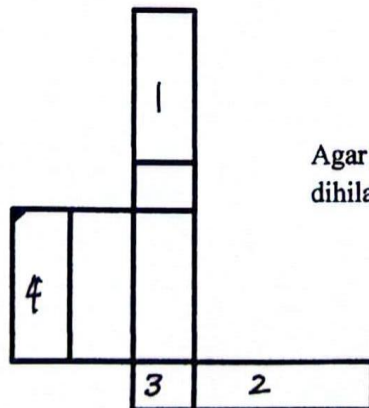
Dari gambar disamping diketahui bahwa balok memiliki 6 bidang sisi yang sejajar yaitu.....

7.



Arsirlah sisi yang sejajar dengan sisi yang diarsir pada jaring-jaring balok disamping!

8.



Agar berbentuk jaring-jaring balok, bagian yang dihilangkan adalah nomor.....



## Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pembagian Angket Pretest Kelas Eksperimen (VA)



Pembelajaran Menggunakan Strategi *Rotating Trio Exchange*

Di kelas Eksperimen (VA)



Pengisian Angket Posttest Di Kelas Eksperimen (VA)



Pembagian Angket Pretest Kelas Kontrol (VB)



Pembelajaran Konvensional Di Kelas Kontrol (VB)



Pengisian Angket Posttest Di Kelas Kontrol (VB)





Uji Coba Angket di SDN 52 Rejang Lebong



## BIODATA PENULIS



**Dantia Arum Endah Pribadi**, Lahir di Kampung Melayu pada tanggal 02 februari 2002, Putri bungsu dari Bapak Sarno dan Ibu Salami yang merupakan salah satu mahasiswi di IAIN Curup Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis memulai pendidikannya di SDN 47 Rejang Lebong Kec. Bermani Ulu Raya pada tahun 2008 hingga lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 33 Rejang Lebong pada tahun 2014 hingga lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 6 Rejang Lebong pada tahun 2017 hingga lulus pada tahun 2020. Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Curup dan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kepahiyang tepatnya di Desa Lubuk Saung, kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 13 Rejang Lebong pada tahun 2023. Dengan berbagai dukungan, ketekunan, keuletan, serta motivasi yang tinggi, penulis belajar dan berusaha menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini . semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata dari penulis yakni mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 13 Rejang Lebong”**.